Abstrak

TANGGUNG JAWAB NOTARIS ATAS

INPUT DATA PERSEROAN SECARA ONLINE

PADA SISTEM ADMINISTRASI BADAN HUKUM (SABH)

(KAJIAN TERHADAP PERSEROAN TERBATAS (PT) TERTUTUP)

Semakin banyaknya jumlah permohonan pendirian usaha yang

berbadan hukum dalam hal ini perseroran terbatas, maka pemerintah

membuat perubahan kebijakan di lingkungan Direktorat Jenderal

Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia. Suatu sistem aplikasi SABH yang digunakan untuk

mengelola administrasi pengesahan badan hukum di Indonesia supaya

tetap mengikuti perkembangan teknologi dan pola pelayanan yang telah

ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sehingga Direktorat

Jenderal Administrasi Hukum Umum tidak lagi mengoreksi secara manual

akta yang dibuat oleh Notaris maupun dokumen pendukung yang terkait

pendirian Perseroan untuk mempercepat proses agar tidak memakan

waktu yang lama.

Dengan menggunakan aplikasi SABH berbasis online apakah

dalam proses pendaftaran Perseroan Terbatas akan menambah tanggung

jawab notaris dan bagaimana pula tanggung jawab notaris atas

keabsahan data pendukung pada proses input data?

Pendekatan masalah dalam penelitian ini adalah pendekatan

yuridis empiris yaitu penelitian hukum yang meneliti data sekunder

kemudian dilanjutkan meneliti data di lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya sistem

online maka akan menambah beban tanggung jawab Notaris terhadap

keakuratan proses input data ke dalam sistem online karena verifikasi akta

pendirian beserta data pendukung sudah tidak dilakukan secara manual

oleh kantor Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia. Terkait tanggung jawab Notaris dengan data pendukung dalam

proses input data perseroan, maka seharusnya dalam melakukan

verifikasi data tetap meminta para pihak memperlihatkan dokumen asli

yang diperlukan sebagai persyaratan pendirian Perseroan Terbatas.

Prinsip kehati-hatian sebaiknya menjadi kunci utama seorang Notaris

dalam melakukan proses input data perseroan kedalam SABH secara

online. Pemeriksaan ulang perlu dilakukan terhadap hasil input data

apabila dalam proses pengerjaan input data di lakukan oleh karyawan

kantor notaris yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran dan

keabsahan data.

Kata Kunci: SABH, Input Data, Tanggung Jawab

Abstract

NOTARY RESPONSIBILITIES TO DATA INPUT OF COMPANY

BY ONLINE ON LEGAL SYSTEM ADMINISTRATION (SABH)

(STUDY ON COMPANY LIMITED (PT) CLOSED)

The increasing number of application for establishment of a legal

entity business in this case corporate limited, government makes policy

changes within the Directorate General of Public Law Administration,

Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia. A SABH

application system used to manage administrative approval Indonesian

legal entity in order to keep abreast of technology and service pattern set

by the government of the Republic of Indonesia. So that the Directorate

General of Public Law Administration no longer manually correcting Notary

deed and supporting documents related to the establishment of the

Company to accelerate the process so that it does not take a long time.

By using online based application SABH whether the registration

process Corporate Limited will add burden of responsibility notary and how

the notary responsibility for the validity of the documents supporting on the

data input process?

Approach the problem in this research is juridical empirical legal

research that examines the secondary data was continued examining data

in the field.

The result of this research is an online system that will increase

the burden of responsibility Notary for the accuracy process of data input

into the online system because verification deed of establishment and the

supporting data that has not done manually by the office of the Ministry of

Justice and Human Rights Republic of Indonesia. Related to Notary

responsibilities with supporting data in data input process of the corporate,

on verifying data should ask the parties to show the original documents

are required as a condition of the establishment of a Corporate Limited.

The precautionary principle should be the primary key of a Notary in

process of data input Corporate Limited into SABH by online. Re-

examination needs to be done to correct the results if the data input is

done by notary staff office to ensure the correctness and validity of the

data.

Keywords: SABH, Data Input, Responsibilities